

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Ny.N dengan masalah depresi di RW VI Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis pasien dengan depresi pada Ny.N yang disebabkan oleh kehilangan orang yang dicintai. Disamping itu Ny.N mengatakan belum paham mengenai bagaimana cara perawatan depresi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu berduka yang didefinisikan sebagai respon psikososial yang ditunjukkan oleh klien akibat kehilangan (orang, objek, fungsi, status, bagian tubuh atau hubungan).
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : dukungan emosional, peningkatan coping, dukungan keluarga.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.

5. Hasil evaluasi akhir asuhan keperawatan pada Ny.N menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny.N yaitu terjadinya penurunan skala depresi Ny.N dimana sebelum diberikan intervensi skor GDS adalah 16, setelah diberikan intervensi skor GDS nya berubah menjadi 14.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas/Perawat Komunitas**

Pada perawat Puskesmas terkhususnya pembina wilayah RW VI Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara disarankan untuk dapat melakukan kunjungan rumah (*home care*) kepada lansia yang mengalami masalah kesehatan dan melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap keluarga serta membentuk posyandu lansia di RW VI Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah insomnia pada lansia.

### **3. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Demi meningkatkan keilmuan dan pendidikan keperawatan, diharapkan perlu diperhatikan pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk

mengutamakan terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan.

